

Identifikasi Karakteristik Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata *Geotourism* di Desa Wonocolo, Kabupaten Bojonegoro

Achmad Farabi Calyandra, dan Hertiarı Idajati

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

e-mail: ide_archits@yahoo.com

Abstrak—Desa Wonocolo termasuk salah satu desa di Kabupaten Bojonegoro yang memiliki potensi pariwisata berbasis geologi yang sedang dikembangkan yaitu *Geopark* Wonocolo atau lebih dikenal dengan nama Teksas Wonocolo berdasarkan RIPARDA Kabupaten Bojonegoro tahun 2019-2034. Selain itu desa ini memiliki pokdarwis (kelompok sadar wisata) sebagai pengembang dan pengelola wisata di Desa Wonocolo. Namun, dalam pengembangan pariwisata di Desa Wonocolo sendiri masih terdapat masalah salah satunya yaitu dari segi partisipasi masyarakat lokal yang belum meningkat dikarenakan kebanyakan masyarakat masih belum melihat peluang bahwa sektor pariwisata dapat menjadi salah satu mata pencaharian yang berpotensi serta wisata yang ditawarkan terbilang monoton contohnya saja hanya ada kegiatan *tour guide* dan edukasi yang hanya ada di museum *geopark*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi karakteristik partisipasi masyarakat di Desa Wonocolo yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata *geotourism*. Untuk menentukan karakteristik partisipasi masyarakat ini digunakan teknik *content analysis* dengan melibatkan para stakeholder yang telah ditentukan sebagai responden yang terdiri dari pemerintah, swasta, bumh, dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditemukan karakteristik partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata *geotourism* di Desa Wonocolo, sebagai contohnya antara lain : Masyarakat aktif mengikuti seminar tentang pengembangan wisata yang diselenggarakan pemerintah yang diselenggarakan pemerintah, Masyarakat masih merencanakan dalam penyediaan sarana edukasi untuk wisatawan di area tambang, serta Tidak terdapatnya partisipasi masyarakat terkait pembangunan sarana pariwisata di Desa Wonocolo.

Kata Kunci—*Geotourism*, Partisipasi Masyarakat, Karakteristik Partisipasi Masyarakat.

I. PENDAHULUAN

GEOTOURISM adalah bentuk kegiatan pariwisata minat khusus yang fokus utamanya pada kenampakan geologis permukaan bumi maupun yang terkandung didalamnya dalam rangka mendorong pemahaman akan lingkungan hidup, alam dan budaya, lebih lanjut sebagai bentuk apresiasi, dan kegiatan konservasi, serta memiliki kepedulian terhadap kelestarian kearifan lokal [1]. Pengembangan pariwisata melalui *geotourism* coba dihadirkan di Indonesia sebagai sebuah solusi bagaimana memanfaatkan kekayaan geologi beserta berbagai dinamikanya untuk kegiatan wisata dan ekonomi yang berwawasan lingkungan. Selain itu dalam pengembangan pariwisata melalui *geotourism* ini harus memperhatikan beberapa aspek yaitu geologis, keberlanjutan, edukatif, dan partisipasi masyarakat [2].

Kabupaten Bojonegoro merupakan wilayah yang memiliki

Tabel 1.

Kelompok *Stakeholders* Penelitian

Stakeholders	Posisi Stakeholders	Alasan Pemilihan
Pemerintah	Bappeda Kabupaten Bojonegoro	Memiliki tugas sebagai badan pengambil keputusan terkait kebijakan rencana pengembangan pariwisata
	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro	Memiliki tugas sebagai pelaksana operasional kebijakan yang berkaitan dengan kepariwisataan serta ikut merumuskan konsep dalam pengembangan kawasan wisata di Desa Wonocolo
BUMN	PT. Pertamina EP	Pihak yang memiliki peran sebagai mitra pengembangan kawasan wisata di Desa Wonocolo
Swasta	PT. Bojonegoro Bangun Sarana (BBS)	Pihak yang memiliki peran pengelolaan dalam peningkatan kualitas masyarakat lokal dan produk asli di Desa Wonocolo
	Masyarakat Lokal (Penambang) dan Pokdarwis	Masyarakat lokal dapat memberikan saran dan kritik terhadap pengembangan kawasan wisata karena mereka merupakan pihak yang paling mengetahui kondisi faktual di lapangan dan Pokdarwis yang mempunyai andil dalam mengelola kawasan wisata

Tabel 2.

Indikator dan Variabel Penelitian

Indikator	Variabel
Edukatif	Edukasi Untuk Masyarakat Lokal Edukasi Untuk Wisatawan
Daya Tarik Wisata	Daya Tarik Alam (Geologi) Daya Tarik Buatan
Peningkatan Ekonomi	Lapangan Kerja Baru Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar
Pelayanan	Sarana Pariwisata Prasarana Penunjang
Akomodasi Pariwisata	Ketersediaan Akomodasi di Desa Wonocolo
Kelembagaan dalam pengelolaan kepariwisataan	Peran lembaga pengelola dan pengembang pariwisata
Dukungan Pemerintah	Dukungan dalam penentuan kebijakan pariwisata

potensi obyek wisata alam dan budaya telah mendapatkan perhatian wisatawan nusantara pada umumnya. Keadaan ini ditunjang oleh beberapa seperti keadaan topografis, keadaan geografis, keadaan sosial budaya, dan kekayaan alam, selain itu dengan adanya obyek-obyek wisata yang dikembangkan

Tabel 3.

Pembagian Kode Huruf responden kunci dalam <i>content analysis</i>	
Huruf	Responden Kunci
G1	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro
G2	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bojonegoro
S	PT. Bojonegoro Bangun Sarana
B	PT. Pertamina EP Asset 4 Field Cepu
M1	Pokdarwis Teksas Tour Management
M2	Penambang Sumur Tua Wonocolo

di Kabupaten Bojonegoro juga dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bojonegoro sendiri. Salah satu desa dengan objek pariwisatanya yang saat ini sedang dikembangkan di Kabupaten Bojonegoro berada di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro yang biasa dikenal oleh masyarakat Bojonegoro sebagai desa wisata edukasi sumur minyak tradisional dan terdapat daya tarik wisata berupa *Geopark* Teksas Wonocolo

Disebutkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan di Bojonegoro terus meningkat setiap tahunnya. Tercatat jumlah kunjungan wisata dari tahun 2017 sebanyak 693.611 orang dan meningkat menjadi 1.184.426 orang di tahun 2018 atau terjadi kenaikan sebesar 70,76% [3]. Hal tersebut juga terjadi di kawasan wisata Desa Wonocolo tepatnya pada Teksas Wonocolo dimana untuk tahun 2017 tercatat jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 5.719 orang naik sekitar 70% menjadi 11.663 orang pada tahun 2018.

Selain itu juga pada pengelolaan wisata di Desa Wonocolo sendiri sudah dilakukan melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) *Little Texas Petroleum*. Pokdarwis ini berasal dari pemuda-pemuda desa yang tergerak untuk mengelola potensi pariwisata di Desa Wonocolo serta alasan pokdarwis *little texas petroleum* dibentuk juga karena mereka melihat potensi yang ada di kawasan wisata Teksas Wonocolo ini [3]. Namun, adanya peningkatan jumlah wisatawan maupun terbentuknya pokdarwis tersebut terbilang masih kurang terhadap proses keikutsertaan atau partisipasi masyarakat lokal di Desa Wonocolo untuk ikut serta dalam pengembangan kawasan wisata Teksas Wonocolo dikarenakan pada umumnya masyarakat masih memilih menambang minyak sebagai mata pencaharian utama mereka dan hanya pokdarwis saja yang memiliki peran dalam pengembangan wisata tersebut. Meskipun pokdarwis sudah berupaya mengembangkan kawasan wisata di Desa Wonocolo, namun kegiatan wisata yang ada di lapangan sendiri masih kurang dan bersifat monoton contohnya saja hanya ada kegiatan *tour guide* dan edukasi yang hanya ada di museum *geopark*. Selain itu masyarakat masih belum melihat peluang bahwa sektor pariwisata dapat menjadi salah satu mata pencaharian yang berpotensi dan dapat meningkatkan ekonomi nantinya, hal ini terlihat dari jumlah masyarakat yang belum bekerja dan sudah merupakan angkatan kerja di Desa Wonocolo yang berjumlah 1103 jiwa serta kurangnya kepedulian masyarakat sekitar kawasan wisata untuk dapat berpartisipasi mengembangkan objek wisata karena pola pikir yang ingin mendapat hasil instan [4]. Dan juga wilayah objek wisata yang terletak di kawasan perhutani maka diperlukan adanya pemanfaatan sumberdaya yang konservatif karena konservasi lingkungan disana masih kurang [4]. Kemudian dengan melihat kondisi lapangan di

Tabel 4.

Pembagian Warna Variabel dalam <i>Content Analysis</i>	
Variable	Indikator
Edukasi Untuk Masyarakat Lokal	Edukatif
Edukasi Untuk Wisatawan	
Daya Tarik Alam	Daya Tarik Wisata
Daya Tarik Buatan	
Lapangan Kerja Baru	
Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar	Peningkatan Ekonomi
Sarana Pariwisata	
Prasarana Penunjang	Pelayanan
Ketersediaan Akomodasi di Desa Wonocolo	Akomodasi Pariwisata
Peran lembaga pengelola dan pengembang pariwisata	Kelembagaan dalam pengelolaan kepariwisataan
Dukungan dalam penentuan kebijakan pariwisata	Dukungan Pemerintah

Desa Wonocolo sekarang yang berubah menjadi kawasan wisata. Seharusnya masyarakat dapat memanfaatkan potensi tersebut dengan meningkatkan partisipasi mereka dalam pengembangan dan pengelolaan wisata *Geopark* Wonocolo sehingga dari pengembangan tersebut muncul variasi dari kegiatan-kegiatan wisata yang dapat lebih menarik minat wisatawan yang datang sekaligus masyarakat juga dapat menciptakan lapangan kerja baru di sektor wisata sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi dari masyarakat lokal Desa Wonocolo sendiri [5].

Melihat kondisi diatas, dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan wisata di Desa Wonocolo belum optimal. Untuk itu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi karakteristik partisipasi masyarakat Desa Wonocolo dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat serta mengembangkan pariwisata *geotourism* nantinya.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

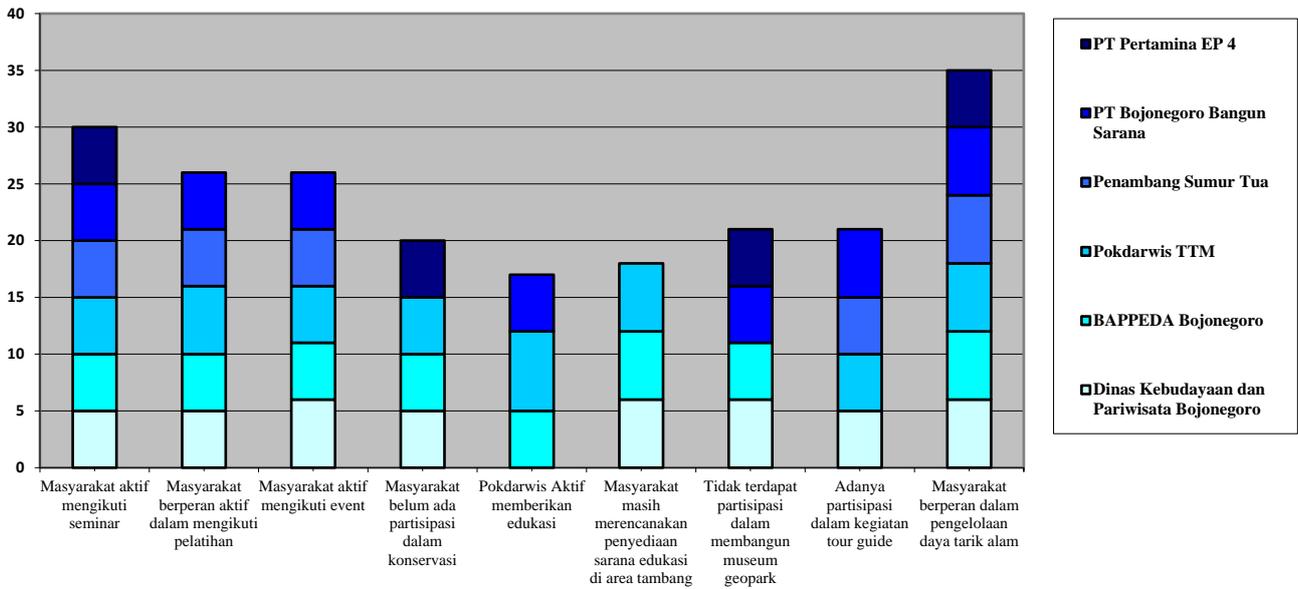
Pada penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan penelitian rasionalistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

B. Variabel Penelitian

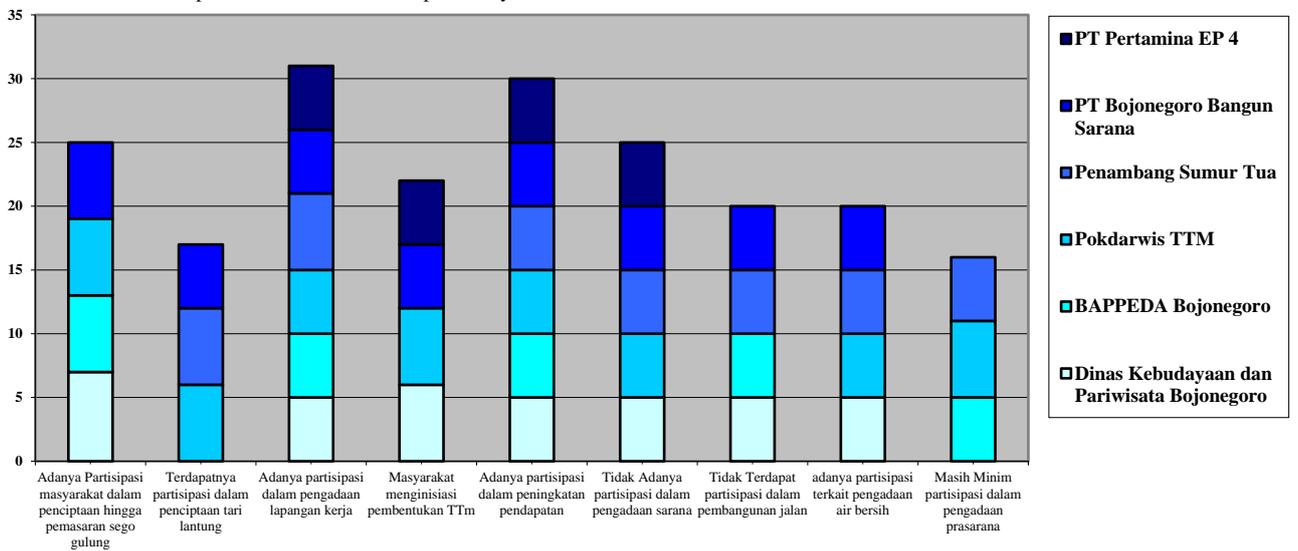
Indikator penelitian yang digunakan untuk menentukan karakteristik partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata *geotourism* di Desa Wonocolo antara lain edukatif, daya tarik wisata, peningkatan ekonomi, pelayanan, akomodasi pariwisata, kelembagaan dalam pengelolaan kepariwisataan, serta dukungan pemerintah seperti yang ada dalam Tabel 2.

C. Metode Pengumpulan Data

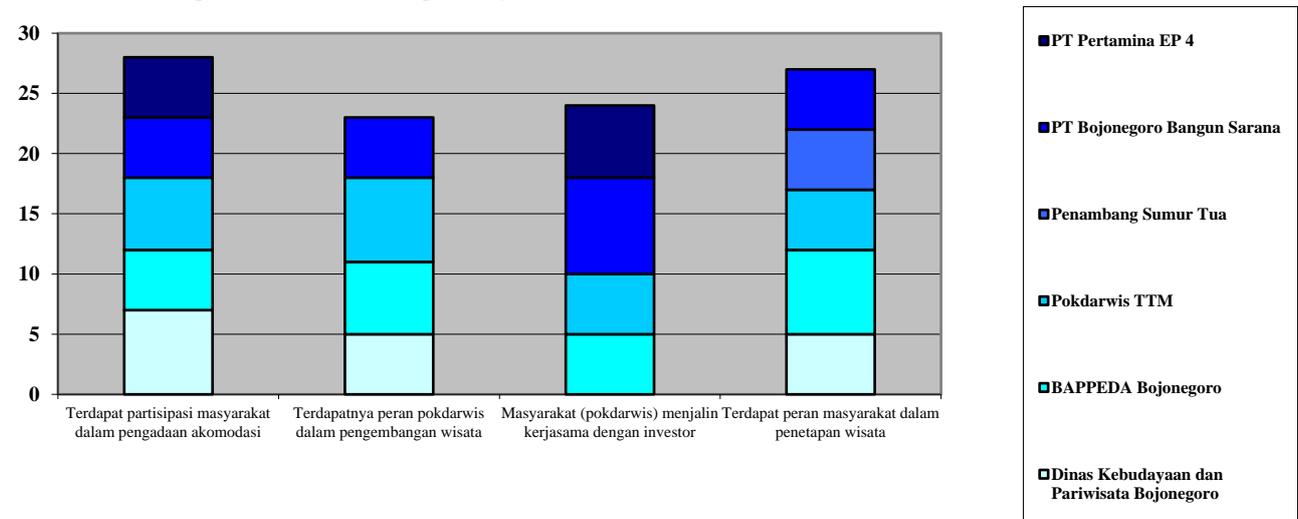
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu survei primer dan survei sekunder. Survei primer dilakukan melalui observasi, dan wawancara mendalam (*in-depth-interview*) kepada stakeholders terkait seperti yang disebutkan dalam Tabel 1. Sedangkan survei sekunder dilakukan melalui studi literature dan survei instansional dari dokumen-dokumen instansi terkait seperti Bappeda Kab. Bojonegoro, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro, dan Pemerintah Desa Wonocolo.



Gambar 1. Grafik Komposisi Karakteristik Partisipasi Masyarakat



Gambar 2. Grafik Komposisi Karakteristik Partisipasi Masyarakat



Gambar 3. Grafik Komposisi Karakteristik Partisipasi Masyarakat

D. Teknik Analisis

Untuk mengetahui karakteristik partisipasi masyarakat

dalam pengembangan pariwisata *geotourism* di Desa Wonocolo, digunakan metode *content analysis* yang sudah disebutkan dalam Tabel 3. *Content analysis* adalah suatu

Tabel 5.

Hasil Koding Karakteristik Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata *Geotourism* di Desa Wonocolo

Variabel	Kutipan Transkrip	Kode	Kata Kunci Konfirmasi	Hasil Koding	Jumlah Kutipan
Edukasi Untuk Masyarakat Lokal	“dari segi pengembangan SDM kita ajak masyarakat untuk ikut seminar, diklat gitu mas”	G1.1.1, G2.1.2, M1.1.10, M2.1.2, S1.1.3, B1.1.1	Kegiatan seminar	Masyarakat aktif mengikuti seminar tentang pengembangan wisata yang diselenggarakan pemerintah	6
	“jadi kita membantu masyarakat sekitar situ untuk memperkenalkan wonocolo ke luar serta membantu pengelolaan SDM pariwisatanya gitu mas”	G1.1.2, G2.1.1, M1.1.1, M2.1.1, S1.1.2	Membantu masyarakat sekitar untuk memperkenalkan wonocolo ke luar	Masyarakat berperan aktif dalam mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pemerintah	6
	“terus nanti rencananya kita Thengul International folklore diadakan disitu, gunanya event disini untuk mengenalkan dan memberikan pengetahuan sejarah wonocolo ke masyarakat sampai jadi destinasi wisata itu gimana.”	G1.1.3, G1.1.5, G2.1.4, M1.1.9, M2.1.3, S1.1.4	event untuk memberikan pengetahuan ke masyarakat	Masyarakat mengikuti kegiatan event	6
	“belum ada konservasi lingkungan mas, la gimana disana masyarakat atau penambang langsung buang limbah minyak itu ke sungai mas dan mereka masih belum ada perannya dalam konservasi ini”	G1.1.4, G2.1.3, M1.1.5, B1.1.2	perlu diadakan konservasi dan masyarakat masih belum ada perannya	Masyarakat belum ada partisipasi dalam konservasi lingkungan	4
Edukasi Untuk Wisatawan	“rata-rata sudah menerima mas, tapi ya paling ada beberapa yang belum menerima karena ya itu tadi mindsetnya masih belum atau susah diubah dan perlu diedukasi lagi”	M1.1.4	Masyarakat rata-rata sudah menerima	Masyarakat sebagian besar telah menerima adanya wisata wonocolo	1
	“kalo plang informasi gitu belum ada ya mas di lokasinya, tapi itu bisa jadi masukan untuk nanti pengadaannya mas bisa pengadaan dari pemerintah ataupun masyarakat nantinya”	G1.2.1, G1.2.3, G2.2.2, G2.2.3, M1.2.2, M1.2.3	plang informasi belum ada di lokasi tambang	Masyarakat masih merencanakan dalam penyediaan sarana edukasi untuk wisatawan di area tambang	6
	“sarana edukasi itu dipusatkan di rumah singgah atau museumnya yang dibangun pemkab, terus menurut saya sudah cukup lah untuk memberikan pemahaman secara ringan mengenai operasional penambang itu seperti apa untuk wisatawan bahkan untuk masyarakat awam sendiri”	G1.2.2, G1.2.4, G2.2.1, S1.2.1, B1.2.1, B1.2.2,	Museum dibangun dari dispar untuk edukasi	Tidak terdapat partisipasi masyarakat dalam pembangunan museum geopark untuk edukasi wisatawan	5
	“masyarakat gitu sih paling cuma jadi tour guide wisatawan untuk ke penambang nanti dijelasin gitu-gitu tentang sumur minyaknya”	G1.2.5, M1.2.1, M2.2.1, M2.2.2, S1.2.2, S1.2.3,	masyarakat jadi tour guide	Adanya partisipasi/peran dari masyarakat dalam edukasi untuk wisatawan melalui kegiatan tour guide	5
Daya Tarik Alam	“kalau peran masyarakat dalam pengelolaan potensi wisata alam ini sendiri ada masing-masing mas, penambang itu perannya ya mengoperasikan serta memproduksi minyak mentah disana, kalau pokdarwisnya ngelola wisatanya kalau ada wisatawan datang.”	G1.3.1, G1.3.2, G2.3.1, G2.3.2, M1.3.1, M1.3.2, M2.3.1, M2.3.2, S1.3.1, S1.3.2, B1.3.1	Peran masyarakat dalam pengelolaan sumur tua	Masyarakat berperan aktif dalam pengelolaan daya tarik alam	11
	“Tapi tantangan lainnya juga kita sedang mengembangkan konsep K3 disana demi keselamatan wisatawan maupun penambang”	G2.3.5	Pengembangan K3	Sudah ada pengembangan K3 untuk wisatawan dan penambang	1
Daya Tarik Buatan	“Sama ada tari khas sini tari lantung kalo ga salah dari orang-orang sini juga yang bikin tariannya”	M1.4.1, M1.4.3, M2.4.1, M2.4.2, S1.4.3	seni tari lantung	Terdapatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan tari lantung	5
	“sego gulung iki asli bikinan masyarakat wonocolo terus idenya ya dari mereka itu karena tadi awalnya untuk bekal penambang sebelum ada wisata juga masyarakat udah jual sego gulung kok mas-	G1.4.1, G1.4.2, G1.4.3, G2.4.1, G2.4.2, M1.4.2, M1.4.4, S1.4.1, S1.4.2	sego gulung	Adanya partisipasi masyarakat dalam penciptaan, pembuatan dan pemasaran sego gulung	9

Tabel 5.
Hasil Koding Karakteristik Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata *Geotourism* di Desa Wonocolo (Lanjutan)

Variabel	Kutipan Transkrip	Kode	Kata Kunci Konfirmasi	Hasil Koding	Jumlah Kutipan
Daya Tarik Buatan	(lanjutan) nah terus seiring dengan wonocolo jadi wisata mereka jadi ada wadah memperkenalkan sego gulung sebagai produk asli wonocolo dan dijual di warung makan juga kok.”	G1.4.1, G1.4.2, G1.4.3, G2.4.1, G2.4.2, M1.4.2, M1.4.4, S1.4.1, S1.4.2	sego gulung	Adanya partisipasi masyarakat dalam penciptaan, pembuatan dan pemasaran sego gulung	9
	“Sama ada tari khas sini tari lantung kalo ga salah dari orang-orang sini juga yang bikin tariannya”	M1.4.1, M1.4.3, M2.4.1, M2.4.2, S1.4.3	seni tari lantung	Terdapatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan tari lantung	5
Lapangan Kerja Baru	“tentunya ada mas, seperti driver gitu, driver jeep maksudnya kan akses kalau ke penambangan agak susah mas ya, terus ada yang bikin kuliner juga ada”	G1.5.1, G2.5.1, M1.5.3, M2.5.1, S1.5.2, B1.5.1	ada lapangan kerja baru	Adanya partisipasi masyarakat dalam pengadaan lapangan kerja baru	7
	“tm sendiri berperan sebagai pengembang wisata dari situ tm perannya memasarkan teksas, kita memfasilitasi wisatawan berupa paket wisata. Terus dari nilai pemberdayaannya kita dari guide lokal nya”	G1.5.2, G1.5.3, M1.5.1, M1.5.2, S1.5.1, B1.5.1	TTM memfasilitasi wisatawan berupa paket wisata	Masyarakat menginisiasi dalam pembentukan TTM (Teksas Tour Management) yang menawarkan berbagai paket wisata	6
Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar	“berbicara pendapatan mas saya kira sudah meningkat ya mas, mulai dari warung-warung makan disana sampai ke tm nya juga meningkat pendapatannya karena banyak wisatawan yang nyewa jeep sama jual souvenir	G1.6.1, G2.6.1, M1.6.1, M2.6.2, S1.6.1, B1.6.1	Pendapatan masyarakat meningkat	Adanya partisipasi masyarakat dalam peningkatan pendapatan yang berasal dari kegiatan wisata melalui penjualan souvenir dan penyewaan jeep	6
Sarana Pariwisata	“terus infrastruktur yang ada di obyek kaya rumah singgah itu dispar, terus itu teksas wonocolo tulisannya itu kita.”	G1.7.1, M1.7.1, M2.7.1, S1.7.1, B1.7.1	Sarana wisata di obyek wisata dari dispar	Tidak terdapatnya partisipasi masyarakat terkait pembangunan sarana pariwisata di Desa Wonocolo	5
	“penyediaan MCK di lokasi ini masih kurang, terus harusnya ada juga taman bermain untuk anak juga harusnya ada”	G2.7.1, G2.7.2	Masih kurangnya sarana pariwisata	Belum adanya partisipasi masyarakat dalam pengadaan sarana wisata	2
Prasarana Penunjang	“Kalo tahun 2020 ini rencananya akan dibangun gardu langit”	B1.7.2	rencananya akan dibangun gardu langit	Adanya rencana pembangunan gardu langit	1
	“nah baru tahun 2019 pertengahan kemarin jalannya sudah di cor beton sama pemkab sehingga masyarkat maupun wisatawan tidak ngeluh karena akses jalan”	G1.8.1, G2.8.1, M2.8.1, S1.8.1	Pemerintah memperbaiki jalan utama	Tidak terdapat partisipasi masyarakat terkait pembangunan jalan di Desa Wonocolo	4
	“Tapi di wonocolo sana airnya agak susah mas karena pdam belum ngalir jadi langka mas air dan kita ngakalinya buat sumur bor di museum sama di area tambang”	G1.8.2, M1.8.3, M2.8.2, S1.8.2,	Air bersih	Adanya partisipasi masyarakat dalam pengadaan air bersih melalui pengeboran sumur air tanah di area wisata	4
	“Lalu infrastruktur lain yang harus ditambahi mungkin dari penerangan jalannya bisa dari masyarakat atau pihak-pihak lainnya”	G2.8.2, M1.8.1, M1.8.2, S1.8.2,	Prasarana masih minim	Masih minimnya partisipasi masyarakat dalam pengadaan prasarana penunjang wisata	4
Ketersediaan Akomodasi di Desa Wonocolo	“kalo bicara kaya penerangan, air gitu saya kurang tahu”	B1.8.1	kurang tahu	Belum tahu	1
	“Oh iya selain itu juga ada rumah singgah untuk menginap wisatawan serta ada warung-warung makan yang disediakan oleh warga”	G2.9.1, M1.9.1, S1.9.1, B1.9.1	Akomodasi sudah ada	Terdapatnya partisipasi masyarakat melalui pengadaan akomodasi yang sudah tersedia	8
	“kekurangane lahan parkir yang disediakan pengelola buat turis-turis gitu masih minim, jadi ya kalo ada bis, mobil parkirnya di pinggir jalan”	M2.9.1, S1.9.2	lahan parkir	Kurangnya penyediaan fasilitas parkir dari pengelola	2
Peran lembaga pengelola dan pengembang pariwisata	“ada mas. Namanya teksas tour management. Mereka juga sebagai pelaku ya namanya dalam pengembangan wisata”	G1.10.1, G2.10.1, M1.10.1, M1.10.2, M1.10.4, S1.10.5,	pokdarwis aktif dalam branding wisata	Terdapat peran pokdarwis dalam pengembangan wisata melalui berbagai kegiatan	7

Tabel 5.
Hasil Koding Karakteristik Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata *Geotourism* di Desa Wonocolo (Lanjutan)

Variabel	Kutipan Transkrip	Kode	Kata Kunci Konfirmasi	Hasil Koding	Jumlah Kutipan
Dukungan pemerintah dalam penentuan kebijakan	“dan ya tadi program kerjasama dengan investor atau swasta diperbanyak untuk pemberdayaan masyarakat juga kan nantinya serta branding wonocolo sendiri dari medsos gitu.”	G2.10.2, M1.10.3, S1.10.1, S1.10.2, S1.10.3, S1.10.4, B1.10.1, B1.10.2	kerjasama dengan investor atau swasta	Masyarakat (pokdarwis) menjalin kerjasama dengan investor atau swasta dalam pengelolaan wisata	8
	“enggak mas kalo pengelolaan ga ikut, kita hanya membantu di pemfasilitasan lah, walaupun adanya rencana pengembangan pihak disbudpar yang mengundang kita dan menjelaskan rencana pengembangan seperti apa dan disesuaikan anggaran juga”	B1.10.3	kalo pengelolaan ga ikut	Pertamina tidak turut serta dalam pengelolaan	1
	kita kan ada anggaran program pengembangan masyarakat (PPM) atau CSR program ini kita sinkronkan dengan program pemerintah kabupaten nah salah satunya ya wisata wonocolo ini	B1.10.4	ada anggaran program pengembangan masyarakat (PPM) atau CSR	Adanya program CSR dari pertamina untuk pengembangan wisata	1
	“Kita pemerintah dibantu masyarakat sana mas dalam penetapan destinasi wisata wonocolo diiringi dengan pembentukan pokdarwis dan penentuan konsep dari wisata wonocolo sebagai wisata geopark itu juga dengan masyarakat nentuinnya”	G1.11.1, G2.11.1, G2.11.2, M1.11.1, M1.11.2, M2.11.2, S1.11.1, S1.11.2	Peran masyarakat dalam penetapan kawasan wisata	Terdapat peran masyarakat dalam penetapan kawasan wisata berupa pembentukan pokdarwis dan diskusi konsep wisata wonocolo dengan pemerintah	6
	“kebijakan sih sementara ini kita tunggu dari ripparda yang nanti sudah diresmikan jadi perda”	G2.11.3	Kebijakan sementara menunggu dari ripparda	Kebijakan sudah ada namun ripparda masih belum diresmikan	1
	“ga ngurus mas kades e, jadi yo disini masyarakatnya gerak dewe, yang pengelola sendiri terus penambang sendiri”	M1.11.3, M2.11.1	Pemdes ga bantu	Tidak adanya bantuan dari pemerintah desa	2

teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemerosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, dan menyajikan fakta [6]. Dalam Tabel 4 merupakan kode stakeholders dan variabel penelitian yang akan digunakan pada analisis isi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Karakteristik partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata *geotourism* di Desa Wonocolo

Karakteristik partisipasi masyarakat di Desa Wonocolo diidentifikasi menggunakan *content analysis*. Tabel 5 merupakan kesimpulan dari hasil koding *content analysis* yang telah dilakukan pada variabel yang telah ditentukan berdasarkan hasil wawancara *in-depth interview* dengan para stakeholder. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah teknik wawancara dengan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara [7]. Karakteristik partisipasi masyarakat dalam pengembangan *geotourism* didasarkan pada jumlah *stakeholder* kunci yang menyetujui ide jawaban yang serupa pada variabel penelitian. Kemudian dikatakan terkonfirmasi berdasarkan distribusi jumlah setengah atau

lebih dari responden kunci yang mendukung terkait variabel penelitian. Untuk ide jawaban yang terkonfirmasi nantinya akan menjadi karakteristik partisipasi masyarakat di Desa Wonocolo. Berdasarkan hasil analisa menggunakan *content analysis* dari wawancara yang sudah dilakukan kepada 6 stakeholder yang telah ditentukan, maka diperoleh hasil bahwa karakteristik karakteristik partisipasi masyarakat dalam pengembangan *geotourism* adalah sebagai berikut ini:

Dari hasil Tabel 6 adalah hasil *content analysis* yang sudah ditarik kesimpulan terkonfirmasi dan tidak terkonfirmasi yang didapatkan dari perbandingan hasil koding antar seluruh responden. Untuk hasil yang terkonfirmasi terdapat 22 karakteristik partisipasi masyarakat di Desa Wonocolo dalam pengembangan pariwisata *Geotourism*. Kemudian setelah ditemukan karakteristik partisipasi diinput kedalam grafik Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 guna sebagai komposisi karakteristik yang telah terkonfirmasi. Contohnya pada karakteristik Masyarakat berperan aktif dalam mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pemerintah dikatakan terkonfirmasi karena 5 dari 6 (lebih dari setengah) stakeholder mengonfirmasi hal yang sama. Lalu untuk contoh karakteristik Kurangnya penyediaan fasilitas parkir dari pengelola dikatakan tidak terkonfirmasi karena hanya 2 *stakeholder* (kurang dari setengah) yang menyatakan hal sama. Karakteristik partisipasi tersebut dikatakan terkonfirmasi jika didukung pernyataan dari setengah *stakeholder* atau lebih. Sedangkan dikatakan tidak terkonfirmasi dikarenakan stakeholder yang menyatakan hal

Tabel 6.
Frekuensi Konfirmasi Antar Responden dalam Penentuan Karakteristik Partisipasi Masyarakat di Desa Wonocolo

Hasil Koding	G1	G2	M1	M2	S1	B1	Kesimpulan
Variabel 1	Edukasi Untuk Masyarakat Lokal						
Masyarakat aktif mengikuti seminar tentang pengembangan wisata yang diselenggarakan pemerintah	1	1	1	1	1	1	Terkonfirmasi
Masyarakat berperan aktif dalam mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pemerintah	1	1	2	1	1	-	Terkonfirmasi
Masyarakat mengikuti kegiatan event	2	1	1	1	1	-	Terkonfirmasi
Masyarakat belum ada partisipasi dalam konservasi lingkungan	1	1	1	-	-	1	Terkonfirmasi
Pokdarwis aktif memberikan edukasi ke masyarakat berupa pencerdasan mengenai wisata di Wonocolo	-	1	3	-	1	-	Terkonfirmasi
Masyarakat sebagian besar telah menerima adanya wisata wonocolo	-	-	1	-	-	-	Tidak terkonfirmasi
Variabel 2	Edukasi Untuk Wisatawan						
Masyarakat masih merencanakan dalam penyediaan sarana edukasi untuk wisatawan di area tambang	2	2	2	-	-	-	Terkonfirmasi
Tidak terdapat partisipasi masyarakat dalam pembangunan museum geopark untuk edukasi wisatawan	2	1	-	-	1	1	Terkonfirmasi
Adanya partisipasi/peran dari masyarakat dalam edukasi untuk wisatawan melalui kegiatan tour guide	1	-	1	1	2	-	Terkonfirmasi
Variabel 3	Daya Tarik Alam						
Masyarakat berperan aktif dalam pengelolaan daya tarik alam	2	2	2	2	2	1	Terkonfirmasi
Sudah ada pengembangan K3 untuk wisatawan dan penambang	-	1	-	-	-	-	Tidak terkonfirmasi
Variabel 4	Daya Tarik Buatan						
Adanya partisipasi masyarakat dalam penciptaan, pembuatan dan pemasaran sego gulung	3	2	2	-	2	-	Terkonfirmasi
Terdapatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan tari lantung	-	-	2	2	1	-	Terkonfirmasi
Variabel 5	Lapangan Kerja Baru						
Adanya partisipasi masyarakat dalam pengadaan lapangan kerja baru	1	1	1	2	1	1	Terkonfirmasi
Masyarakat menginisiasi dalam pembentukan TTM (Teksas Tour Management) yang menawarkan berbagai paket wisata	2	-	2	-	1	1	Terkonfirmasi
Variabel 6	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar						
Adanya partisipasi masyarakat dalam peningkatan pendapatan yang berasal dari kegiatan wisata melalui penjualan souvenir dan penyewaan jeep	1	1	1	1	1	1	Terkonfirmasi
Variabel 7	Sarana Pariwisata						
Tidak terdapatnya partisipasi masyarakat terkait pembangunan sarana pariwisata di Desa Wonocolo	1	-	1	1	1	1	Terkonfirmasi
Belum adanya partisipasi masyarakat dalam pengadaan sarana wisata	-	1	-	-	-	-	Tidak terkonfirmasi
Adanya rencana pembangunan gardu langit	-	-	-	-	-	1	Tidak terkonfirmasi
Variabel 8	Prasarana Penunjang						
Tidak terdapat partisipasi masyarakat terkait pembangunan jalan di Desa Wonocolo	1	1	-	1	1	-	Terkonfirmasi
Adanya partisipasi masyarakat dalam pengadaan air bersih melalui pengeboran sumur air tanah di area wisata	1	-	1	1	1	-	Terkonfirmasi
Masih minimnya partisipasi masyarakat dalam pengadaan prasarana penunjang wisata	-	1	2	1	-	-	Terkonfirmasi
Belum tahu	-	-	-	-	-	1	Tidak terkonfirmasi
Variabel 9	Ketersediaan Akomodasi di Desa Wonocolo						
Terdapatnya partisipasi masyarakat melalui pengadaan akomodasi yang sudah tersedia	3	1	2	-	1	1	Terkonfirmasi
Kurangnya penyediaan fasilitas parkir dari pengelola	-	-	-	1	1	-	Tidak Terkonfirmasi
Variabel 10	Peran lembaga pengelola dan pengembang pariwisata						
Terdapat peran pokdarwis dalam pengembangan wisata melalui berbagai kegiatan	1	2	3	-	1	-	Terkonfirmasi
Masyarakat (pokdarwis) menjalin kerjasama dengan investor atau swasta dalam pengelolaan wisata	-	1	1	-	4	2	Terkonfirmasi
Pertamina tidak turut serta dalam pengelolaan	-	-	-	-	-	1	Tidak terkonfirmasi
Adanya program CSR dari pertamina untuk pengembangan wisata	-	-	-	-	-	1	Tidak Terkonfirmasi
Variabel 11	Dukungan pemerintah dalam penentuan kebijakan						
Terdapat peran masyarakat dalam penetapan kawasan wisata berupa pembentukan pokdarwis dan diskusi konsep wisata wonocolo dengan pemerintah	1	2	1	1	1	-	Terkonfirmasi
Kebijakan sudah ada namun rippda masih belum diresmikan	-	1	-	-	-	-	Tidak terkonfirmasi
Tidak adanya bantuan dari pemerintah desa	-	-	1	1	-	-	Tidak Terkonfirmasi

yang sama kurang dari setengah dari total *stakeholder*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi mengenai karakteristik partisipasi masyarakat dalam pengembangan *geotourism* di Desa Wonocolo melalui content analysis sebelumnya diperoleh karakteristik partisipasi masyarakat sebagai berikut: (1) Masyarakat aktif mengikuti seminar tentang pengembangan wisata yang diselenggarakan pemerintah yang diselenggarakan pemerintah; (2) Masyarakat berperan aktif dalam mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pemerintah; (3) Masyarakat mengikuti kegiatan/*event*; (4) Masyarakat belum ada partisipasi dalam konservasi lingkungan; (5) Pokdarwis aktif memberikan edukasi ke masyarakat berupa pencerdasan mengenai wisata di Wonocolo; (6) Masyarakat masih merencanakan dalam penyediaan sarana edukasi untuk wisatawan di area tambang; (7) Tidak terdapat partisipasi masyarakat dalam pembangunan museum *geopark* untuk edukasi wisatawan; (8) Adanya partisipasi/peran dari masyarakat dalam edukasi untuk wisatawan melalui kegiatan *tour guide*; (9) Masyarakat berperan aktif dalam pengelolaan daya tarik alam; (10) Adanya partisipasi masyarakat dalam penciptaan, pembuatan dan pemasaran sego gulung; (11) Terdapatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan tari lantung; (12) Adanya partisipasi masyarakat dalam pengadaan lapangan kerja baru; (13) Masyarakat menginisiasi dalam pembentukan TTM (Teksas *Tour Management*) yang menawarkan berbagai paket wisata; (14) Adanya partisipasi masyarakat dalam peningkatan pendapatan yang berasal dari kegiatan wisata; (15) Tidak terdapatnya partisipasi masyarakat terkait

pembangunan sarana pariwisata di Desa Wonocolo; (16) Tidak terdapat partisipasi masyarakat terkait pembangunan jalan di Desa Wonocolo; (17) Adanya partisipasi masyarakat dalam pengadaan air bersih melalui pengeboran sumur air tanah di area wisata; (18) Masih minimnya partisipasi masyarakat dalam pengadaan prasarana penunjang wisata; (19) Terdapatnya partisipasi masyarakat melalui pengadaan akomodasi yang sudah tersedia; (20) Terdapat peran pokdarwis dalam pengembangan wisata melalui berbagai kegiatan; (21) Masyarakat (pokdarwis) menjalin kerjasama dengan investor atau swasta dalam pengelolaan wisata; (22) Terdapat peran masyarakat dalam penetapan kawasan wisata berupa pembentukan pokdarwis dan diskusi konsep wisata wonocolo dengan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Muzambiq and R. N. Sobirin, "Informasi geologi lingkungan berbasis partisipasi masyarakat sebagai kawasan geowisata Danau Toba di Kabupaten Samosir," *J. Penelit. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 22–28, 2016.
- [2] R. K. Dowling and D. Newsome, *Geotourism*. India: Routledge, 2006.
- [3] N. Y. Arofatur Najakha and M. Farid Maruf, "Pengembangan desa wisata edukasi migas Teksas Wonocolo di Kabupaten Bojonegoro," *Publika*, vol. 6, no. 6, 2018.
- [4] C. N. A. Rahman and H. Idajati, "Karakteristik kawasan wisata di Desa Ngunut Kabupaten Bojonegoro dengan konsep community based tourism," *J. Tek. ITS*, vol. 6, no. 1, pp. C71--C74, 2017.
- [5] S. Prastiwi, "Manajemen strategi dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Bojonegoro dalam mengembangkan potensi objek wisata edukasi little teksas wonocolo," *Publika*, vol. 4, no. 11, 2017.
- [6] I. Suprayogo and Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- [7] H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta, Indonesia: Sebelas Maret University Press, 2006.